

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004, jalan adalah suatu prasarana transportasi yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada diatas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel. Ruas jalan akan terhubung satu dan lainnya membentuk sistem jaringan.

Jalan dapat dijadikan sebagai akses utama perkembangan dan kemajuan perekonomian masyarakat maupun suatu daerah. Selain itu, prasarana transportasi yang lancar, aman dan nyaman harus memenuhi persyaratan dalam perencanaannya maupun pembangunannya. Salah satu alternatif prasarana transportasi darat adalah jalan. Adanya prasarana transportasi jalan yang dibangun diharapkan bisa memperlancar jalur komunikasi, informasi, dan teknologi antar daerah sehingga tidak ada lagi kesenjangan antar daerah.

Untuk meningkatkan prasarana fasilitas transportasi darat, Pemerintah Sumatera Selatan melakukan pelaksanaan proyek pembangunan jalan melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan, pada ruas jalan Simpang Kulim – Simpang Menara Pengamat 33 STA 0+000 – STA 5+282 Kabupaten Pali Provinsi Sumatera Selatan. Pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas sehingga tercapainya pemerataan pembangunan maupun meningkatkan kesejahteraan daerah tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini:

1. Menghitung klasifikasi jalan
2. Menghitung alinyemen horizontal
3. Menghitung alinyemen vertikal
4. Menghitung galian dan timbunan

5. Menghitung tebal perkerasan
6. Menghitung rencana anggaran biaya (RAB), *Net Work Planning* (NWP), dan Kurva S.

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini:

1. Sebagai pedoman dalam menghitung, mengelola data, dan mendesain atau merancang geometrik jalan raya yang efisien berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku serta merencanakan tebal perkerasan yang ekonomis.
2. Sebagai pedoman dalam menghitung rencana anggaran biaya (RAB) dari suatu proyek pembangunan jalan.
3. Sebagai referensi penulisan laporan akhir dibidang teknik sipil khususnya perencanaan jalan

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat dalam ruang lingkup pembahasan geometrik dan perkerasan jalan yang sangat luas, dan adanya keterbatasan waktu dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi masalah yang akan dibahas sesuai dengan judul yang diambil, sebagai berikut:

1. Perencanaan geometrik
2. Perencanaan tebal perkerasan lentur (*Flexible Pavement*)
3. Manajemen proyek:
 - a. Rencana Kerja dan Syarat-syarat
 - b. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
 - c. *Net Work Planning* (NWP)
 - d. *Barchart* dan Kurva S

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan laporan akhir ini, maka dibuat sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab, antara lain sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang penulisan, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini diuraikan mengenai definisi, dasar-dasar teori yang berhubungan dengan perencanaan jalan. Bab ini juga berisi tentang dasar-dasar ketentuan parameter-parameter yang digunakan sebagai acuan perencanaan jalan yang dikerjakan.

BAB III Perhitungan Konstruksi

Pada bab ini diuraikan mengenai perhitungan perencanaan geometrik jalan, spesifikasi teknis agregat, serta tebal perkerasan lentur berdasarkan teori-teori dan rumusan yang ada di bab II.

BAB IV Manajemen

Pada bab ini diuraikan mengenai perhitungan secara keseluruhan RKS, RAB, dan rencana pelaksanaan (*Net Work Planning, Barchart/ Kurva S*) berdasarkan volume pekerjaan dari gambar rencana serta spesifikasi yang telah disusun.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dari analisis yang dibahas.